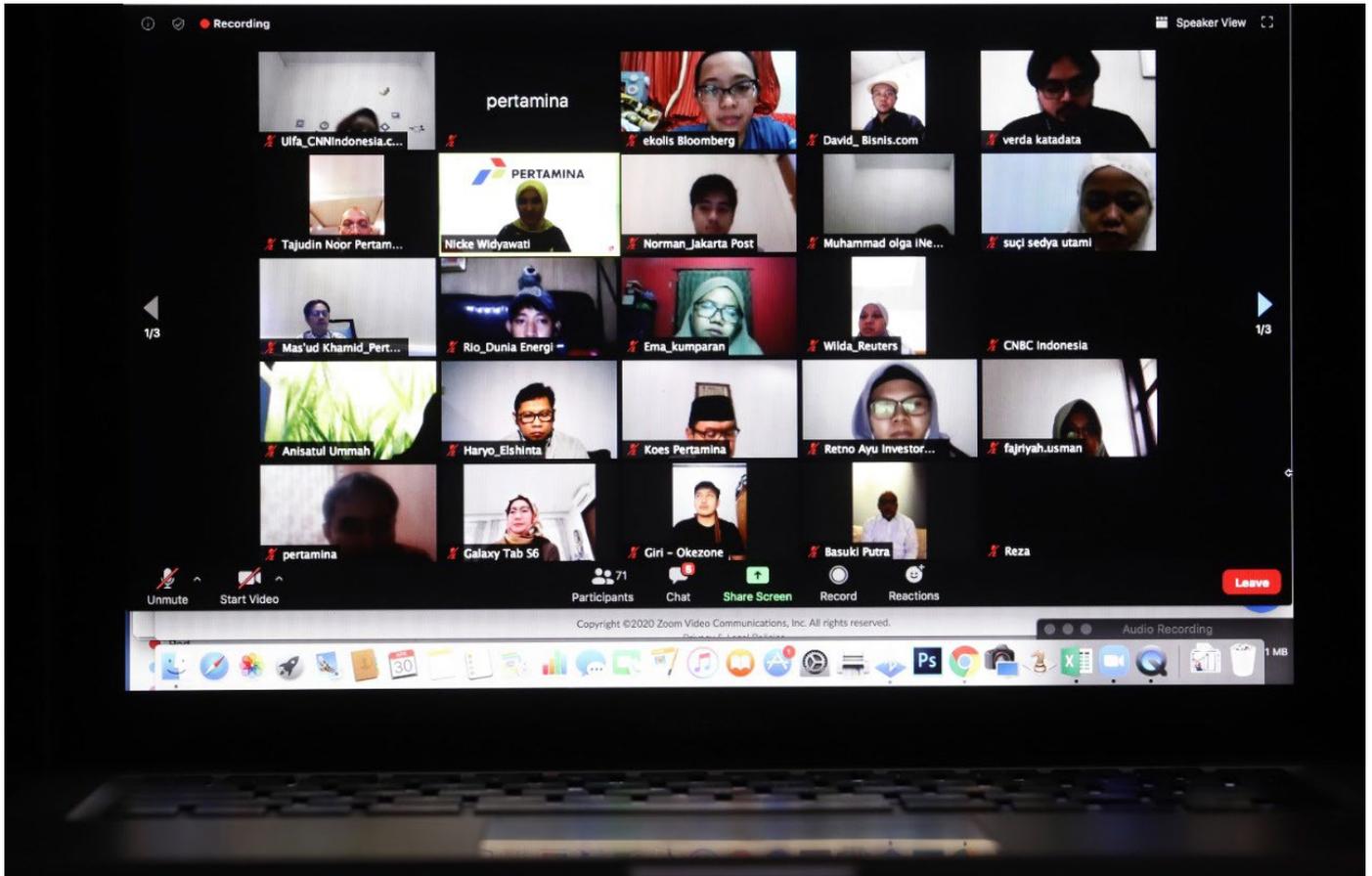




# energia

weekly



Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati mengadakan konferensi pers secara virtual bersama insan pers, Kamis, 29 April 2020. Dalam acara tersebut, Nicke memaparkan berbagai langkah strategis yang ditempuh Pertamina dalam menghadapi dampak wabah COVID-19.

## Gerak Cepat Pertamina Terjang Tiga Gegar

Pandemi COVID-19 yang tengah melanda lebih dari 200 negara di seluruh dunia memasuki bulan kelima. Wabah yang disebabkan oleh cepatnya penyebaran virus Corona baru ini tidak hanya menimbulkan dampak bagi kesehatan masyarakat, tetapi juga bagi dunia usaha secara global. Apalagi sebagian negara memberlakukan *social dan physical distancing* bahkan *lockdown* yang secara langsung berdampak pada aktivitas ekonomi di negara tersebut. Hal itu juga dialami Pertamina, sebagai satu-satunya BUMN di Indonesia yang diamanatkan mengelola energi nasional.

Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati mengungkapkan, akibat dari wabah COVID-19, BUMN ini menghadapi tiga gegar (*triple shocks*), yaitu turunnya permintaan (*demand*) BBM, lemahnya kurs rupiah terhadap dolar AS, dan anjloknya harga minyak dunia.

"Hingga akhir April 2020, kami mengalami penurunan *demand* produk BBM hingga 25% secara nasional. Baru kali ini kita mengalami kondisi yang luar biasa. Jadi bisa dibayangkan penurunan *demand* tahun ini

> ke halaman 2

### Quote of the week

Amit Abraham

All is well that carries on well

**5** SATGAS RAFICO PASTIKAN PASOKAN DAN DISTRIBUSI ENERGI LANCAR

**20** BOYONG 25 PENGHARGAAN, PERTAMINA RAIH PLATINUM AWARD DI AJANG PR INDONESIA AWARD 2020

## GERAK CEPAT PERTAMINA TERJANG TIGA GEGAR

< dari halaman 1

adalah penjualan terendah sepanjang sejarah Pertamina,” ujarnya dalam konferensi pers secara virtual dengan awak media di Jakarta, Kamis, (30/4).

Pelemahan rupiah terhadap kurs dolar AS juga mempengaruhi kinerja kuartal 1 Pertamina. “Seperti kita ketahui, 93% *spending* Pertamina, baik *capex* maupun *opex* dalam dolar AS, padahal kita menjual produk dalam rupiah. Tentu ini menimbulkan *mismatch*, baik dalam laporan keuangan dalam bentuk selisih kurs maupun dalam bentuk *cashflow*, karena pemasukan dan pengeluaran menjadi tidakimbang,” jelasnya.

Nicke menjelaskan, harga minyak dunia turun pun memberikan dampak bagi Pertamina. “Yang perlu teman-teman pahami, walaupun pendapatan Pertamina 20% dari sektor hulu dan 80% dari sektor hilir, namun *profit* yang kami terima kebalikannya. Kami memperoleh *profit* 80% dari sektor hulu dan 20% dari sektor hilir. Jadi bisa dibayangkan ketika minyak dunia turun maka yang kena imbas adalah siklus *upstream* kita sehingga makin menekan *profitability* dari sisi hulu,” jelasnya.

Menurut Nicke, tiga gegar ini berjalan bersamaan. Dalam situasi normal, jika harga acuan minyak mentah Indonesia (Indonesia Crude Price/ICP) turun, ini akan menurunkan Harga Pokok Penjualan (HPP) produk akan turun, dengan catatan permintaan kebutuhan BBM masih sama. Akan tetapi, ketika ICP turun, permintaan juga turun sehingga semuanya menjadi tidak seimbang.

“Semua infrastruktur dan aktivitas operasional kita dari hulu ke hilir diperhitungkan berdasarkan *demand* normal. Jika yang terjadi penurunan yang tajam, tentu ini menjadi lebih besar pasak daripada tiang yang akan mempengaruhi *cashflow* perusahaan,” bebarnya.

### LANGKAH STRATEGIS PERTAMINA

Namun Nicke menegaskan, Pertamina tetap berupaya maksimal mencari solusi atas kondisi tersebut. BUMN ini tetap mempertahankan kualitas produk dan pelayanan melalui berbagai program.

“Kami memutuskan semua SPBU tetap buka karena siklus logistik dan kesehatan tetap berjalan. Jadi kita tetap berkomitmen untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat walaupun penjualan menurun tajam. Sekarang kami mendorong penjualan dengan layanan pesan antar. Petugas kami akan mengirim produk yangipesan ke rumah dan diisikan oleh petugas kami secara aman ke dalam kendaraan. Kami juga merangkul ojol untuk menjadi pengantar produk kami dalam *delivery service*,” jelasnya.

Selain itu, Pertamina akan melakukan efisiensi biaya operasional (*operating expenses/opex*) untuk semua Pertamina Group sebesar 30%. Belanja modal (*capital expenditure/capex*) juga dipangkas hampir 25%. “Investasi di hulu untuk eksplorasi *existing* tetap kita jalankan, tapi untuk *new exploration discovery* kita menunggu situasi kembali normal,” tambahnya.

Pembangunan RDMP dan GRR yang merupakan proyek kilang strategis nasional

juga tetap dilanjutkan, baik RDMP Balikpapan, Balongan, Cilacap dan GRR Tuban. Saat ini 5.300 karyawan bekerja di proyek RDMP Balikpapan dengan menerapkan HSSE lebih ketat agar tidak terjadi penyebaran COVID-19.

“Untuk daerah yang menerapkan PSBB, tentu aktivitas pembangunan proyek kita *stop* dulu, seperti di Tuban. Ketika aturan PSBB-nya dicabut, kita akan langsung beraktivitas kembali karena proyek pembangunan kilang strategis nasional ini dapat menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat sekitar. Sebagai BUMN, kehadiran Pertamina menjadi pendorong pertumbuhan ekonomi di wilayah tersebut. Itulah yang kami lakukan selama ini,” katanya.

Selain kilang, bisnis petrokimia juga menjadi potensi bisnis yang sangat bagus untuk dikembangkan sebagai salah satu pilar bisnis utama Pertamina masa depan. Nicke mengungkapkan, ke depannya ketika kebutuhan konsumsi *fossil fuel* sedang turun, kilang Pertamina akan memproduksi produk petrokimia. Oleh karena itu, Pertamina membeli saham dan menambah kepemilikan saham kepada TPI dan TPPI.

“Yang menarik, di masa COVID ini, kita melihat peluang bisnis bekerja sama dengan perusahaan obat-obatan atau farmasi. Dari produk petrokimia Pertamina, kita bisa memproduksi bahan kimia dasar untuk farmasi untuk obat-obatan. Saat ini kita menjalin kerja sama dengan BUMN farmasi terbesar di Indonesia, yaitu Kimia Farma. Kita memproduksi bahan kimia dasar yang akan digunakan Kimia Farma untuk membuat obat-obatan,” paparnya.

Jalur distribusi melalui pipa dan tempat penyimpanan (*storage*) juga dibangun. “Kita akan bangun pipa-pipa, baik itu pipa gas, pipa BBM, maupun *storage* karena aksesibilitas harus kita pecahkan. Contohnya, kita akan menyatukan jalur pipa di Jawa bagian selatan dan utara sehingga nanti kalau ada masalah dari kilang Cilacap itu bisa di-*back up* dari utara, selain untuk mengantisipasi isu kelangkaan BBM juga biaya distribusi dan transportasi,” jelasnya.

Proses pengadaan (*procurement*) yang selama ini dilakukan oleh masing-masing anak perusahaan akan disentralisasi di Kantor Pusat sehingga memiliki standar yang sama di seluruh Pertamina Group.

“Setelah pandemi COVID ini selesai, pasti cara kita bekerja akan berubah, cara kita melayani pelanggan akan berubah seiring berubahnya *customer behavior*. Oleh karena itu, transformasi digital tetap dijalankan sesuai rencana. Saat ini, digitalisasi SPBU sudah mencapai hampir 90% dan semoga selesai tepat waktu,” harapnya.

Secara korporasi, transformasi digital juga terus digalakkan memonitor kegiatan dari hulu sampai hilir. Nicke menegaskan, transformasi akan berhasil jika dilaksanakan oleh pekerja yang memiliki integritas. “Oleh karena itu, sekarang pejabat-pejabat yang akan menduduki posisi di Pertamina ada tes integritas karena kita harus menjaga kepercayaan masyarakat Indonesia dengan memberikan pelayanan maksimal. Kita akan cepat beradaptasi lewat inovasi dan teknologi yang diterapkan,” tambah Nicke. ●PTM

# Pertamina Berkontribusi Rp460 Miliar untuk Bantu Tangani COVID-19 di Indonesia

JAKARTA - Kepedulian Pertamina dalam hal penanganan wabah COVID-19 dilakukan secara maksimal. Tak tanggung-tanggung sampai dengan akhir April 2020, Pertamina telah berkontribusi sebesar Rp460 miliar yang disalurkan dalam berbagai bentuk bantuan ke berbagai daerah di tanah air.

“Itu adalah salah satu bukti komitmen kami dalam membantu penanganan wabah COVID-19 di Indonesia karena dampak penyakit ini luar biasa bagi masyarakat,” tegas Nicke saat melakukan konferensi pers secara virtual dengan awak media di Jakarta, Kamis, (30/4).

Nicke menambahkan, salah satu upaya nyata dari Pertamina lainnya adalah dengan “menyulap” Rumah Sakit Pertamina Jaya (RSPJ) menjadi rumah sakit rujukan COVID-19 dan lapangan parkir Hotel Patra Comfort menjadi rumah sakit darurat COVID-19.

Saat ini Pertamina juga sedang membangun Rumah Sakit Pusat Pertamina (RSPP) Extension, yakni rumah sakit modular untuk menampung pasien COVID-19, dengan kapasitas 250 hingga 300 kamar di Simprug.

“Penguatan juga dilakukan Pertamina di seluruh rumah sakit yang berada di bawah naungan PT Pertamedika IHC,” jelasnya. ●PTM

# REALISASI BANTUAN PERTAMINA GROUP

Per 1 Mei 2020



**192.374**

**Pcs Masker**  
untuk Posyandu,  
Puskesmas, RS,  
customer SPBU,  
Awak Mobil Tangki  
(AMT)



**5.818** liter

**hand sanitizer**  
untuk Posyandu,  
Puskesmas,  
customer SPBU,  
Awak Mobil Tangki  
(AMT) dan  
masyarakat umum



**201.252**

**APD (Hazmat)**  
bagi petugas medis  
di berbagai RS dan  
Puskesmas



**6.302**  
Titik

**Penyemprotan**  
disinfektan pada  
sarana ibadah,  
sekolah, SPBU dan  
fasum lainnya



**Rp 130 M**

**Renovasi fasilitas**  
dan alat kesehatan RS  
Rujukan COVID-19



**33.145**

**Paket**  
Makanan siap saji/  
sembako bagi  
petugas medis,  
jurnalis, dan buruh



**607**

**Unit**  
**Wastafel portable**  
untuk Puskesmas dan  
fasum lainnya



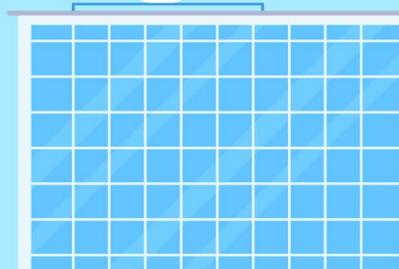
**67.571**

**Pcs**  
**Sarung tangan**  
untuk petugas  
medis dan Awak  
Mobil Tangki (AMT)



**310**

**Unit**  
**Ventilator untuk**  
RS BUMN



## EDITORIAL

# Tak Gentar Terjang Geger

Kehadiran Pertamina sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di bidang energi tidak terlepas dari amanat yang diberikan Pemerintah untuk mengelola energi nasional berdasarkan UUD 1945 pasal 33 ayat 2. Bahkan peran tersebut dipertegas dalam UU No. 19 tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara.

Dalam pasal 2 UU tersebut, dijelaskan lima maksud dan tujuan pembentukan BUMN. *Pertama*, memberikan sumbangan bagi perkembangan perekonomian nasional pada umumnya dan penerimaan negara pada khususnya. *Kedua*, mengejar keuntungan. *Ketiga*, menyelenggarakan kemanfaatan umum berupa penyediaan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan memadai bagi pemenuhan hajat hidup orang banyak. *Keempat*, menjadi perintis kegiatan-kegiatan usaha yang belum dapat dilaksanakan oleh sektor swasta dan koperasi. Terakhir, turut aktif memberikan bimbingan dan bantuan kepada pengusaha golongan ekonomi lemah, koperasi, dan masyarakat.

Karena itulah, Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati dalam berbagai kesempatan menegaskan bahwa Pertamina tidak hanya berperan sebagai sebuah entitas bisnis, tapi lebih diutamakan menjadi penggerak (*driver*) pembangunan nasional.

Hal tersebut diungkapkan kembali oleh Nicke ketika memberikan keterangan pers secara virtual, Kamis pekan lalu, (29/4). Nicke menjelaskan, dalam kondisi krisis seperti saat ini, Pertamina tetap berkomitmen menjalankan tugas tersebut dengan sebaik-baiknya walaupun bisnis perusahaan mengalami tiga geger (*triple shock*) akibat wabah COVID-19, yaitu turunnya permintaan (*demand*) BBM, lemahnya kurs rupiah terhadap dolar AS, dan anjloknya harga minyak dunia.

Dalam menghadapi kondisi ini, Pertamina tidak bisa serta merta bersikap pragmatis sebagai sebuah entitas bisnis yang berorientasi pada profit semata. Contohnya, dalam kondisi harga minyak dunia turun drastis seperti saat ini, Pertamina bisa saja langsung menutup kilang sepenuhnya, menghentikan eksplorasi produksi minyak dalam negeri, dan langsung mengimpor produk BBM karena lebih murah dibandingkan harus mengolah sendiri di dalam negeri. Namun, hal tersebut tidak dilakukan karena akan berdampak negatif lebih besar terhadap ekosistem yang mendukung bisnis Pertamina, di antaranya jumlah pengangguran yang akan meningkat tajam, pendapatan asli daerah yang akan menurun, bahkan kedaulatan energi nasional yang akan terancam. Apalagi, saat ini negara membutuhkan dukungan yang sangat besar dalam menangani wabah COVID-19 dan Pertamina membuktikannya dengan mengalihfungsikan tiga aset besarnya untuk dijadikan rumah sakit rujukan dan rumah sakit darurat COVID-19. Belum lagi berbagai bantuan lain yang digulirkan BUMN ini agar perekonomian di sektor riil tetap berputar.

Percayalah, seluruh insan Pertamina akan terus memegang teguh kepercayaan yang sudah diamanatkan oleh bangsa ini. Segala keputusan bisnis yang diambil pasti sudah dipikirkan secara komprehensif yang pada akhirnya dipergunakan untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. •

SOROT

## Pertamina Siapkan Lapangan Bola Jadi Rumah Sakit Darurat COVID-19

**JAKARTA** - Setelah sukses menjadikan Rumah Sakit Pertamina Jaya dan Hotel Patra Comfort Jakarta menjadi rumah sakit rujukan dan rumah sakit darurat COVID-19, Pertamina menyiapkan lapangan bola Simprug menjadi rumah sakit rujukan COVID-19 di atas lahan seluas 22.700 meter persegi.

Vice President Corporate Communication Pertamina Fajriyah Usman menyatakan, rumah sakit darurat COVID-19 di lapangan bola Simprug merupakan *extension* dari Rumah Sakit Pertamina Pusat (RSPP), yang berlokasi di Jln. Kyai Maja, Jakarta Selatan. Seluruh pembangunan dan penyediaan alat kesehatan serta tenaga medis berada dalam pengawasan RSPP.

“Tahapan pembangunan meliputi konstruksi fisik, penyediaan alat kesehatan, tenaga medis, TI, dan *set up* alat kesehatan,” jelas Fajriyah.

Menurut Fajriyah, rencananya RS Darurat COVID-19 ini memiliki kapasitas 300 tempat tidur yang terdiri dari 153 tempat tidur non-ICU, 31 tempat tidur ICU, 19 tempat tidur HCU dan 10 tempat tidur IGD. Seluruh ruangan di RS Darurat COVID-19 akan dilengkapi *negative pressure* (tekanan udara negatif untuk menyaring virus) dan filter HEPA sehingga udara yang dilepaskan keluar rumah



FOTO: DOK. PERTAMINA

sakit tetap aman untuk lingkungan.

Fajriyah menambahkan, walaupun berstatus rumah sakit darurat, fasilitas yang dibangun mengikuti standar rumah sakit pada umumnya, mulai dari ruang dokter, ruang perawat, *nurse station*, instalasi jenazah, instalasi sterilisasi, laboratorium (PCR, Hematologi dan AGD), instalasi farmasi, pusat gizi, instalasi *screening*, ruang radiologi, ruang operasi, hingga ruang dekontaminasi.

“Rumah sakit ini juga menyediakan fasilitas canggih, seperti CT Scan 32 /64 *slice*,

CCTV 2 arah hingga *central monitor*,” imbuh Fajriyah.

Sejak awal pembangunan pada 22 April 2020, perkembangan rumah sakit ini sudah mencapai 35 persen. Rencananya, rumah sakit beroperasi pada 1 Juni 2020. Konstruksi pembangunan rumah sakit darurat dilaksanakan oleh Patra Jasa, sedangkan pengadaan fasilitas kesehatan, perlengkapan rumah sakit, serta penyediaan SDM untuk tenaga medis dilakukan oleh PT Pertamina Bina Medika IHC. ●PTM

## Deteksi COVID-19 dengan Cepat, Pertamina Datangkan Cobas® 6800

**JAKARTA** - Pertamina melalui PT Pertamedika IHC mendatangkan alat uji laboratorium yang mampu mendeteksi COVID-19 dengan cepat, Cobas 6800. Upaya ini dilakukan Pertamina untuk membantu Pemerintah dalam menekan kurva penyebaran COVID-19 di Indonesia.

Menurut Direktur Utama PT Pertamedika IHC dr. Fathema Djan Rachmat, Sp.B, Sp.BTKV (K), MPH, Cobas 6800 merupakan satu dari dua alat uji laboratorium untuk mendeteksi COVID-19 yang direkomendasikan oleh World Health Organization (WHO). Alat ini mampu mendeteksi keberadaan virus Corona dalam tubuh seseorang dalam waktu yang sangat cepat, yaitu 3 sampai 4 jam serta memiliki kapasitas hingga 1.300 tes per hari.

“Cobas 6800 merupakan mesin pendeteksi COVID-19 *fully automatic*. Artinya, setelah kita ambil virusnya dari pasien dengan *swab kit*, mesin ini akan mengekstraksi RNA secara otomatis,”



FOTO: TA

jelas Fathema.

Selain itu, Pertamina mendatangkan 18 unit mesin uji laboratorium LightCycler 480 yang akan disebar ke 9 provinsi. LightCycler 480 berkapasitas 1.000 tes per hari.

“Jadi, Cobas 6800 ditempatkan di RSPJ, sedangkan 18 unit LightCycler 480 ditempatkan di RS Pertamina dan RS BUMN yang berada di bawah naungan PT Pertamedika IHC,” tambahnya. ●HM

## Satgas RAFICO Pastikan Pasokan dan Distribusi Energi Lancar

**JAKARTA** - Berbeda dari tahun sebelumnya, ketika Ramadan tiba pada tahun ini, Pertamina membentuk tim Satuan Tugas Ramadan, Idulfitri, dan COVID-19 (Satgas RAFICO) yang bertugas memonitor pergerakan kebutuhan BBM dan LPG selama Ramadan dan Idulfitri di tengah mewabahnya COVID-19. Tim Satgas RAFICO bertugas sejak 8 April hingga 8 Juni 2020, dengan tetap melaksanakan protokol pencegahan COVID-19. Pada masa ini pula, sejumlah Terminal BBM dan LPG beroperasi 24 jam.

Menurut Vice President Corporate Communication Pertamina Fajriyah Usman, Pertamina memprediksi kebutuhan LPG pada Ramadan 2020 akan meningkat sekitar 6 persen. Hal ini untuk mengantisipasi peningkatan permintaan selama Ramadan sekaligus menyesuaikan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang diperpanjang dan meluas di berbagai wilayah Indonesia sehingga aktivitas memasak akan lebih banyak lebih banyak dilakukan di rumah.

Untuk itu, Pertamina menyiapkan sejumlah cara untuk mengantisipasi kenaikan tersebut, mulai dari menjaga ketahanan stok hingga meningkatkan pelayanan melalui layanan antar atau Pertamina Delivery Service.

"Fokus utama kami adalah memastikan kebutuhan energi masyarakat terpenuhi. Tahun ini, kami memprediksi kebutuhan LPG akan meningkat. Oleh karena itu, kami menambah ketahanan stok LPG hingga 19 hari dan memberi kemudahan akses bagi masyarakat untuk mendapatkan LPG dengan tetap berada di rumah



FOTO: DOK. PERTAMINA

saja," ujarnya.

Pertamina menyediakan agen siaga di 3.178 titik serta 38.285 pangkalan siaga untuk LPG subsidi dan non subsidi. Selain itu masyarakat juga diimbau untuk membeli LPG di pangkalan resmi atau SPBU di sekitarnya untuk mendapatkan harga sesuai dengan Harga Eceran Tertinggi (HET) yang ditetapkan pemerintah daerah setempat. Opsi lain yang kini tersedia adalah layanan pesan antar melalui Pertamina Call Center 135 atau layanan WhatsApp 0811 135 0 135.

Untuk kebutuhan BBM, Pertamina memprediksi konsumsi BBM selama Ramadan tahun ini akan berada di kisaran 110.034 kiloliter per hari atau turun 18,95% dibandingkan kondisi normal. Angka ini jauh di bawah konsumsi pada

Ramadan tahun lalu yang mencapai sekitar 138.318 kiloliter per hari.

"Meski konsumsi BBM saat ini menurun dibanding tahun lalu, namun kami tetap siaga mengamankan pasokan agar kebutuhan energi masyarakat dapat terpenuhi dengan baik, sehingga ibadah Ramadan pun berjalan lancar," jelas Fajriyah

Fajriyah menegaskan, Pertamina tetap siaga memastikan ketersediaan pasokan BBM di sepanjang jalur utama tol ataupun arteri. Meskipun Pemerintah telah mengeluarkan larangan mudik, seluruh SPBU di jalur utama tetap beroperasi untuk memenuhi kebutuhan BBM bagi angkutan logistik, sembako, alat kesehatan serta angkutan kebutuhan penting lainnya yang diperbolehkan beroperasi. •PTM

## Rangkul Ojek Daring Jadi Mitra Pengantar Produk Pertamina

**JAKARTA** - Pertamina menggandeng ojek daring untuk mengantarkan produk-produk Pertamina, seperti BBM, LPG Bright Gas, dan pelumas ke rumah konsumen yang melakukan *delivery order* melalui Call Center 135 atau layanan WhatsApp 0811 135 0 135 selama masa Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) sebagai dampak dari wabah COVID-19.

Menurut Direktur Pemasaran Ritel Pertamina Mas'ud Khamid, kerja sama pengantaran ini dimaksudkan untuk memberikan pelayanan yang lebih baik kepada konsumen sekaligus membantu pengemudi ojek daring yang mengalami penurunan pendapatan selama masa PSBB.

"Dengan adanya kerja sama ini, Pertamina memberikan *cashback* 50% (atau maximum Rp15.000) kepada 10.000 pengemudi ojek daring setiap hari. Promo ini waktunya terbatas selama masa #DiRumahAja, yaitu mulai 14 April hingga 12 Juli 2020," jelas Mas'ud.

*Cashback* berlaku untuk pembelian produk produk non subsidi, seperti Paltite dan Pertamax, yang dibeli secara nontunai menggunakan aplikasi MyPertamina. Hal itu merupakan bagian dari kampanye



FOTO: MICR II

penggunaan BBM ramah lingkungan serta mendorong transaksi nontunai di SPBU.

Pertamina juga memberikan promo kepada seluruh konsumen, yaitu bagi-bagi hadiah senilai lebih dari Rp30 miliar melalui Program Berbagi Berkah MyPertamina yang dilaksanakan serentak di seluruh Indonesia dan berlaku mulai tanggal 1 Februari 2020

hingga 15 November 2020 dengan 2 tahapan pengundian, yakni Juni 2020 dan akhir tahun 2020.

"Kami akan terus meningkatkan pelayanan kepada konsumen dengan berbagai program promo yang menarik sesuai dengan perkembangan situasi terkini di lapangan," tambah Mas'ud. •PTM

# Tim Satgas RAFICO 2020 Maksimalkan Layanan untuk Konsumen

Di berbagai daerah operasi, tim Satgas Ramadan, Idulfitri, dan COVID-19 (RAFICO) 2020 tetap memaksimalkan upaya agar kebutuhan energi masyarakat terpenuhi serta memberikan layanan ekstra untuk seluruh masyarakat Indonesia. Berikut rangkuman berita dari berbagai wilayah di Indonesia.

## SUMATERA UTARA

Selama masa pandemi COVID-19 yang masih berlangsung hingga kini, konsumsi BBM terus mengalami penurunan. Namun demikian, Pertamina tetap beroperasi secara penuh, bahkan meningkatkan layanan bagi konsumen, salah satunya melalui program Gerakan Masjid Bersih (GMB) yang bekerja sama dengan PT Unilever Indonesia.

"Program ini meningkatkan layanan kebersihan di 243 masjid dan musala yang berada di area SPBU di Sumatera Utara (Sumut)," ujar Unit Manager Communication, Relations & CSR, M. Roby Hervindo.

Selain peningkatan layanan kebersihan di SPBU, Pertamina juga melakukan peningkatan protokol pencegahan COVID-19 dengan membagikan 2.478 unit alat pelindung wajah (*face shield*) kepada seluruh petugas SPBU di Sumut.

Peningkatan layanan ini, tetap dilakukan Pertamina meski penjualan BBM terus menurun selama pandemi. Selama bulan April 2020, tercatat 28 persen penurunan penyaluran BBM dibandingkan konsumsi normal untuk BBM jenis bensin atau *gasoline* (Premium, Paltalite, dan Pertamina Series). Di Provinsi Sumut, realisasi penyaluran hanya mencapai 3,5 juta liter per hari. Padahal dalam kondisi normal, konsumsi bisa mencapai lebih dari 5 juta liter per hari.

Kondisi serupa terjadi pada BBM jenis *diesel* atau *gasoil* (Bio Solar, Dex Series). Konsumsinya turun 21 persen atau menjadi sebesar 2,5 juta liter per hari, dibandingkan konsumsi harian normal sebesar 3 juta liter per hari.

"Peningkatan konsumsi hanya terjadi pada sektor elpiji, khususnya elpiji subsidi 3 kg. Selama April, penyaluran meningkat 2% atau setara 422 ribu tabung per hari. Sementara rerata konsumsi normal sekitar 417 ribu tabung per hari," ujar Roby. Adapun elpiji non subsidi, mengalami nasib serupa dengan BBM, yaitu turun 15 persen.

Untuk mendorong masyarakat mampu tidak beralih menggunakan elpiji subsidi, Pertamina memberikan potongan harga hingga 25% untuk isi ulang dan pembelian Bright Gas 5,5 kg serta 12 kg, dengan pemesanan melalui call center 135.

Selain itu, selama bulan Ramadhan ini, Pertamina juga memberikan program *loyalty* konsumen berupa *cashback* 30% atau maksimal Rp 20 ribu untuk pembelian Pertamina Series dan Dex Series melalui transaksi nontunai dari aplikasi My Pertamina.

"Pertamina juga telah meluncurkan layanan Pertamina Delivery Services (PDS). Cukup menelepon Call Center 135, produk BBM, Bright Gas dan pelumas Pertamina diantarkan ke alamat konsumen. Gratis ongkos kirim hingga 31 Mei 2020," tutup Roby. **MOR I**



## SULAWESI UTARA

Marketing Operation Region (MOR) VII memastikan pelayanan serta pasokan *Liquefied Petroleum Gas* (LPG) baik subsidi (tabung 3 kg) maupun non-subsidi (Bright Gas 5,5 dan 12 kg) di Kota Kotamobagu, Sulawesi Utara dalam kondisi aman. Di kota tersebut, terdapat satu Stasiun Pengisian Bulk Elpiji (SPBE) dan 262 pangkalan aktif.

"Penyaluran LPG terakhir yang kami lakukan ke Kota Kotamobagu, Selasa (28/4)," ujar Unit Manager Communication & CSR MOR VII Hatim Ilwan. Hingga minggu keempat bulan April 2020 rata-rata penyaluran LPG 3 kg di Kota Kotamobagu mencapai 6.160 tabung per hari (18,48 MT per hari).

Konsumsi LPG di Kota Kotamobagu di Bulan Ramadhan ini memang meningkat. Namun MOR VII memastikan LPG tetap tersedia sesuai dengan Harga Eceran Tertinggi (HET). "Selain LPG 3 kg, Pertamina juga menyiapkan produk yang berkualitas lainnya, seperti Bright Gas ukuran 5,5 kg dan 12 kg," lanjutnya.

Tim Pertamina di lapangan juga secara periodik telah melakukan pengecekan langsung kondisi agen dan pangkalan sebagai upaya preventif mencegah terjadinya kelangkaan ataupun pelanggaran harga jual. "Jika ada pangkalan yang melanggar aturan, pasti akan diberikan sanksi," ujarnya.

Hatim mengajak masyarakat untuk bijak dalam menggunakan BBM dan LPG, serta mengimbau untuk selalu menggunakan produk BBM dan LPG yang berkualitas. "Masyarakat juga dapat berpartisipasi aktif dalam upaya peningkatan pelayanan dan melaporkan jika menemukan adanya penyimpangan dengan menghubungi Call Center Pertamina 135," pungkasnya. **MOR VII**

## BALI

Dalam rangka meningkatkan layanan kepada konsumen serta sebagai bentuk dukungan terhadap upaya pencegahan penyebaran virus Corona, Marketing Operation Region (MOR) V wilayah Bali mengoptimalkan program Pertamina Delivery Service (PDS) dengan menambah titik layanan yang sekarang tersebar di wilayah Denpasar, Badung, Singaraja, dan sekitarnya.

Layanan ini bertujuan untuk memudahkan pelanggan mendapatkan BBM berkualitas tinggi, seperti Pertamina Turbo, Pertamina Dex, Dexcelite dan Pertamina Dex serta produk LPG nonsubsidi dengan satu langkah mudah, yaitu menghubungi kontak Pertamina 135 atau via aplikasi messenger WhatsApp PDS 135 di nomor 0811 135 0 135.

Sebagai apresiasi bagi pelanggan PDS, Pertamina Sales Area Bali memberikan potongan harga hingga Rp 96.000 disertai gratis ongkos kirim, sehingga konsumen cukup membayar seharga Rp 300.000 untuk paket bundling produk Pertamina Series (Pertamax Turbo/Pertamina Dex/Pertamax dan Dexcelite) kemasan 10 liter & Bright Gas 5.5 kg. Program ini berlaku selama periode 10 April s.d. 10 Mei 2020.

Bagi pelanggan yang belum terjangkau layanan PDS, saat ini juga bisa dengan mudah mencari SPBU terdekat melalui aplikasi "MyPertamina" atau dapat langsung menghubungi 135. ●MOR V



## MALUKU & MALUKU UTARA



Layanan Pesan Antar Pertamina atau Pertamina Delivery Services (PDS) kini telah hadir melayani masyarakat di wilayah Ambon, Maluku dan Ternate, Maluku Utara. Sebelumnya, layanan PDS telah beroperasi di wilayah Manokwari dan Kota Sorong, Papua Barat.

Unit Manager Communication, Relations, & CSR MOR VIII Edi Mangun menyampaikan, selain untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, layanan pesan antar BBM dan LPG merupakan langkah Pertamina untuk mendukung upaya pencegahan penyebaran COVID-19.

"Dengan mengikuti himbauan Pemerintah untuk membatasi aktivitas di luar rumah, Pertamina meluncurkan layanan pesan antar yang dapat memudahkan masyarakat untuk melakukan pemesanan BBM, yakni Pertamina dan Dexcelite, serta LPG yakni produk BrightGas 5,5 Kg," ungkap Edi Mangun.

Pemesanan dilakukan melalui kontak telepon Call Center Pertamina 135 atau pesan WhatsApp 0811 135 0 135. Pemesanan akan diantar pada hari yang sama jika dilakukan pada pukul 08.00 -- 17.00 WIT.

Bagi pelanggan PDS di Ambon dan Ternate, Pertamina menyediakan souvenir menarik ketika membeli Bright Gas 5,5 kg dan melakukan pembayaran melalui MyPertamina. Khusus untuk wilayah Ambon, PDS melayani wilayah Kota Ambon dan Kabupaten Maluku Tengah, khususnya yang berada di Pulau Ambon, sedangkan PDS di Ternate melayani wilayah Kota Ternate yakni wilayah Ternate Tengah, Selatan, dan Utara. Promo lainnya adalah gratis masker atau hand sanitizer ketika membeli Pertamina dan melakukan pembayaran via MyPertamina. ●MOR VIII

# Berbagi Berkah Ramadan



FOTO: AJTM

Menjelang Ramadan, PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri tergerak untuk menggelar aksi peduli kemanusiaan dengan memberikan paket sembako langsung ke masyarakat kurang mampu. Aksi kemanusiaan ini dalam rangka meringankan beban masyarakat yang terdampak oleh pandemi virus Corona baru. Sebanyak 50 paket sembako yang berisi beras, minyak goreng, mi instan, gula, kopi teh, ikan sarden, kecap tersebut diserahkan kepada warga Ciapus Pentas Desa Sukamakmur, Ciomas, Bogor, Minggu (12/4). Pemilihan lokasi Ciapus Pentas Desa Sukamakmur ini karena mayoritas warganya berprofesi sebagai perajin rumahan dan pedagang, sehingga terdampak langsung secara ekonomi. ●AJTM



FOTO: MOR VII

Pertamina melalui Marketing Operation Region (MOR) VII bersama Himpunan Wiraswasta Nasional Minyak dan Gas (Hiswana Migas) Dewan Pimpinan Cabang (DPC) Wilayah V Manado membagikan 300 paket sembako dan 200 lembar masker kepada Dinas Sosial Provinsi Sulawesi Utara, Kamis (23/4). Pembagian sembako ini sebagai wujud kepedulian Pertamina dan Hiswana Migas menjelang Ramadan kepada masyarakat yang terdampak secara ekonomi dari pandemi COVID-19. ●MOR VII



FOTO: MOR VI

Menyambut bulan Ramadan, MOR VI membagikan 325 paket sembako secara bertahap mulai (21–23/4) di beberapa titik di Balikpapan dengan sasaran penerima kelompok masyarakat terdampak wabah COVID-19. Paket sembako diberikan kepada para pekerja harian seperti pengemudi angkutan umum, pasukan penyapu jalan dan pengendara ojek daring, khususnya pengendara perempuan di Kota Balikpapan. Menggandeng Aksi Cepat Tanggap, pembagian paket sembako dilaksanakan dengan pola mendatangi pengemudi transportasi umum. Selain itu, MOR VI juga menyerahkan bantuan kepada masyarakat prasejahtera di area ring 1 operasi Pertamina Grup baik Balikpapan maupun di area Kalimantan Timur yang telah juga dimulai di beberapa waktu lalu. Pada momen yang sama, Pertamina Grup (RU V, MOR VI, dan anak perusahaan Pertamina) membagikan 800 paket sembako di beberapa titik di Kalimantan Timur. ●MOR VI



FOTO: RU II

Pertamina melalui Baituzzakah Pertamina (BAZMA) RU II menyalurkan bantuan 1.500 paket sembako kepada masyarakat miskin dan dhuafa yang terdampak COVID-19 di 18 Kelurahan di Kota Dumai, Provinsi Riau. Penyaluran bantuan tersebut dilakukan secara bertahap dan terjadwal sejak 20--24 April 2020 untuk mencegah keramaian. Paket sembako yang diberikan terdiri dari 10 kg beras, 10 bungkus mi instan, 1 liter minyak goreng, dan 2 kaleng sarden siap saji. ●RU II



FOTO: MOR VII

MOR VII bersama Hiswana Migas DPC Wilayah VII Sulawesi Tengah (Sulteng) membagikan 250 paket sembako bagi masyarakat di Kota Palu, Rabu (22/4). Pembagian sembako ini sebagai wujud kepedulian Pertamina dan Hiswana Migas kepada masyarakat yang terdampak secara ekonomi dari pandemi COVID-19. Bantuan diberikan kepada masyarakat yang hidup di sekitar Tempat Pembuangan Akhir (TPA), pengemudi ojek daring, tukang parkir, panti asuhan dan rumah tahfidz, serta porter, petugas kebersihan dan tukang bersih kebun di Bandara Mutiara Sis Al Jufri. Paket sembako ini diharapkan dapat meringankan beban masyarakat terutama pada bulan Ramadan. ●MOR VII



FOTO: MOR III

Untuk membantu meringankan beban masyarakat kurang mampu serta pekerja informal yang terdampak secara ekonomi akibat pandemi COVID-19, di awal Ramadan tahun ini, Pertamina menyalurkan 1.000 paket sembako untuk warga di sekitar kantor Pertamina, wilayah Kecamatan Gambir dan Senen, Jumat (24/4). Paket sembako yang berisi kebutuhan pangan sehari-hari ini disalurkan kepada masyarakat kurang mampu dan pekerja informal seperti supir angkot, tukang ojek, pedagang kaki lima, buruh bangunan, serta duafla. ●MOR III



FOTO: MOR VII

MOR VII bersama Hiswana Migas DPC Wilayah VIII Sulawesi Barat (Sulbar) membagikan paket sembako bagi warga prasejahtera di beberapa kabupaten di Sulawesi Barat, Rabu (22/4). Pembagian sembako ini sebagai wujud kepedulian Pertamina dan Hiswana Migas menjelang Ramadan kepada masyarakat yang terdampak secara ekonomi dari pandemi COVID-19. Paket sembako tersebut terdiri dari beras, gula, minyak goreng, teh, dan mie instan yang ditujukan bagi masyarakat prasejahtera yang ada di Kabupaten Mamuju, Mamuju Tengah, Polewali Mandar, dan Pasang Kayu. ●MOR VII



FOTO: PEP

PT Pertamina EP Asset 5 Tarakan Field (PEP Tarakan Field) berkomitmen untuk membantu Pemerintah Kota Tarakan selama masa pandemi COVID-19 dengan memberikan bantuan berupa bahan makanan kepada Dinas Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat melalui Satuan Gugus Tugas COVID-19 Kota Tarakan. Bahan makanan tersebut dimanfaatkan untuk mendukung kecukupan pangan warga yang menjalani masa karantina. Penyerahan bantuan dilaksanakan di posko dapur umum, Rabu (22/4). Setiap hari, dapur umum yang didirikan Dinas Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat mendistribusikan konsumsi sebanyak 800 nasi bungkus. Bantuan yang diberikan berupa beras 30 karung, gula 2 karung, mie instant 12 kardus, telur sebanyak 10 tray dan beberapa kebutuhan pokok lainnya. ●PEP



FOTO: MOR VII

Pada hari kedua Ramadan, MOR VII membagikan ratusan 400 paket sembako bagi warga di sekitar Kantor MOR VII, Makassar, Sabtu (25/4). Pembagian sembako ini sekaligus wujud kepedulian Pertamina kepada masyarakat yang terdampak secara ekonomi dari pandemi COVID-19. Bantuan untuk warga RW 2 dan RW 3 Kelurahan Kunjung Mae, Kecamatan Mariso, Kota Makassar tersebut terdiri dari beras, minyak goreng, mie instan, gula pasir, tepung terigu, sarden, kecap dan garam. ●MOR VII



FOTO: MOR VI

Pertamina menyerahkan bantuan untuk masyarakat dan Puskesmas Siantan Hilir, pada hari pertama Ramadan 1441 Hijriyah, Jumat (24/4). Bantuan diserahkan oleh Integrated Terminal Manager Pontianak Pertamina, Otto Y.P. Tambunan kepada Lurah Siantan Hilir Purwati berupa 150 paket sembako yang terdiri dari 5 kg beras, 2 kg gula dan 2 liter minyak goreng. Selain paket sembako, masyarakat Kelurahan Siantan Hilir juga menerima bantuan alat kesehatan berupa 300 buah masker kain, 150 botol hand sanitizer 200 ml, dan penyemprotan disinfektan di 5 titik area kelurahan. ●MOR VI



FOTO: AND

Sebagai bentuk kepedulian terhadap masyarakat yang terdampak COVID-19 secara ekonomi, Pertamina melalui program *Corporate Social Responsibility* (CSR) membagikan 1.800 paket sembako untuk masyarakat lanisa dan duafla yang tinggal di wilayah Jakarta Utara. Bantuan diterima oleh Ketua Gugus Tugas Penanganan Covid19 Kota Jakarta Utara Ali Maulana Hakim, di Kantor Walikota Jakarta Utara, Senin (20/4). Dalam kesempatan itu, Pertamina juga memberikan tambahan enam unit wastafel portabel untuk didistribusikan ke enam Kecamatan yang berada di wilayah Kota Jakarta Utara. ●STK



FOTO: MOR II

Bersama Hiswana Migas, pengusaha SPBU, dan Agen LPG di Provinsi Lampung dan Bengkulu, MOR II membagikan lebih dari 3.500 paket sembako untuk masyarakat serta Alat Pelindung Diri (APD) bagi tenaga medis di 15 kabupaten atau kota. Pada kesempatan ini, bantuan sosial difokuskan bagi mereka yang terkena imbas cukup signifikan akibat pandemi COVID-19, antara lain pedagang kaki lima, tukang becak, ojek daring, dan masyarakat kurang mampu yang bertumpu pada penghasilan harian. Untuk tenaga medis di RS rujukan, Pertamina dan mitranya juga memberikan perlengkapan APD, seperti kacamata, masker, pelindung muka, *handscoon*, sepatu bot, baju *hazmat*, dan *hand sanitizer*. ●MOR II

## Digital Signature: Solusi Jitu Korespondensi selama *Work from Home*

OLEH : FUNGSI SYSTEM & BUSINESS PROCESS

Merebaknya wabah COVID-19 di Indonesia membuat Pertamina harus bertindak secara cepat untuk mencegah penyebaran virus Corona bagi seluruh pekerja, mitra kerja dan keluarga dengan tetap memastikan proses bisnis berjalan dengan baik dalam rangka mengamankan ketersediaan energi nasional. Salah satu langkah yang diambil Pertamina adalah memberlakukan mekanisme bekerja dari rumah (*Work from Home/WFH*) terhitung mulai 16 Maret 2020, yang berdampak salah satunya pada kegiatan korespondensi perusahaan.

Di Pertamina, masih terdapat dokumen/surat yang harus dibuat secara manual dan membutuhkan tanda tangan basah untuk pengesahannya. Dengan adanya kebijakan WFH, kegiatan korespondensi tersebut dapat terhambat apabila tidak dimitigasi dengan baik.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, Fungsi Quality, System & Knowledge Management (QSKM) - Direktorat PIMR sebagai koordinator pengelola korespondensi korporat, mengeluarkan memo Direktur PIMR No. 092/G00000/2020-SO tanggal 1 April 2020 perihal Pelaksanaan Korespondensi Internal dan Eksternal Selama Masa WFH. Kebijakan tersebut menganjurkan pekerja untuk memaksimalkan penggunaan media elektronik yang disediakan perusahaan seperti *e-mail* dan *e-correspondence* (*e-Corr*). Penandatanganan beberapa dokumen internal juga dapat dilakukan dengan persetujuan via media elektronik dan ditandatangani setelah masa WFH berakhir.

Selain itu, Fungsi CICT bekerja sama dengan Fungsi QSKM mengimplementasikan tanda tangan elektronik (*digital signature*) di Pertamina pada lingkup Direksi dan Komisaris Pertamina. Tanda tangan elektronik yang diimplementasikan di Pertamina menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE - BSSN (Balai Sertifikat Elektronik – Badan Siber dan Sandi Negara) untuk menjamin keaslian dokumen. Dengan demikian, dokumen/surat yang mendesak dan harus ditandatangani tetap dapat diterbitkan selama masa WFH.

Untuk meningkatkan kesadaran pekerja terhadap penerapan kebijakan korespondensi dan implementasi tanda tangan elektronik selama masa WFH, Fungsi CICT bekerja sama dengan Fungsi QSKM mengadakan *sharing session digital signature* yang dilaksanakan

pada 23 April 2020. Kegiatan ini dilakukan secara daring dengan memanfaatkan aplikasi M-Teams selama dua jam dan dihadiri oleh 770 pekerja Pertamina dan unit operasi.

Kegiatan *sharing session* dibuka oleh VP QSKM Annisrul Waqie dan dilanjutkan dengan pemaparan kebijakan (*do's and don'ts*) korespondensi oleh Jr. Officer Document Center Winardi. Di sesi kedua, Expert III IT Policy Muhammad Syaifi mengisi kegiatan *sharing* dengan pemaparan pengenalan tanda tangan elektronik dan demo penerapannya di Pertamina.

Kegiatan diakhiri dengan sesi tanya jawab yang diwarnai antusiasme peserta. Pertanyaan yang diajukan di antaranya terkait jabatan yang dapat menggunakan tanda tangan elektronik dan integrasi dengan *e-Corr*. Saat ini implementasi penggunaannya memang baru pada level BOD & BOC, namun ke depan diharapkan dapat diimplementasikan hingga level manajer serta dapat terintegrasi dengan *e-Corr* di tahap pengembangan selanjutnya. •ARINI

Quality, System & Knowledge Management

**Insan Mutu!!! Semangat... Hebat!!!  
Pertamina!!! Jaya... Jaya!!!**

Konten rubrik ini diisi oleh Tim QM Korporat



## Monitoring Lebih Efektif dengan Recommendation Tracking

Pada tahun 2020, pelaksanaan *monitoring* tindak lanjut temuan internal di Pertamina oleh Fungsi Internal Audit mengalami perubahan. Monitoring tindak lanjut yang sebelumnya berdasarkan *issue tracking* pada konfigurasi aplikasi Audit Management System (AMS), kini berubah menjadi *recommendation tracking*. Proses migrasi data atas perubahan proses tracking tersebut telah dilakukan sejak Januari lalu.

Perubahan *issue tracking* menjadi *recommendation tracking* dilakukan untuk meningkatkan efektivitas *monitoring* tindak lanjut. *Pertama*, *auditee* bisa lebih fokus pada rekomendasi yang harus dilakukan. Sebelumnya, *monitoring* tindak lanjut berfokus pada isu-isu yang terjadi. Satu isu bisa saja memiliki banyak rekomendasi untuk beberapa fungsi *auditee*. Format tersebut berpotensi menimbulkan kebingungan terkait fungsi apa yang harus menyelesaikan

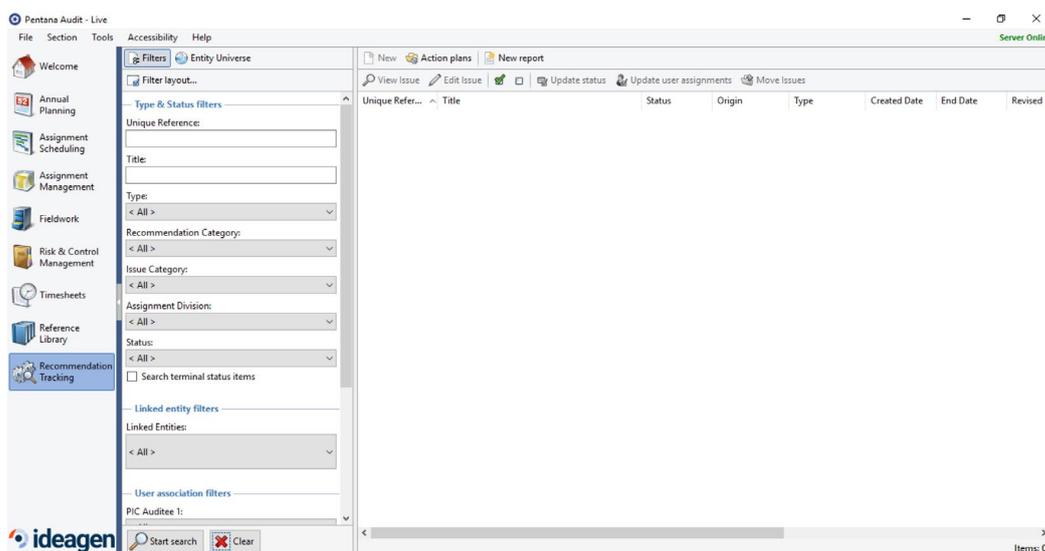
masing-masing rekomendasi yang ada. Terlebih lagi, jika *auditee* yang terlibat dalam proses tindak lanjut tidak terlibat dalam proses audit sebelumnya. Dengan perubahan ke *recommendation tracking*, *auditee* bisa mendapatkan informasi yang lebih jelas atas rekomendasi yang menjadi tanggung jawab fungsinya.

*Kedua*, *monitoring* rekomendasi yang belum dilakukan menjadi lebih mudah. Sebelumnya, status isu akan tetap *outstanding* sebelum seluruh rekomendasi selesai ditindaklanjuti. Hal tersebut tetap berlaku untuk fungsi *auditee* yang telah menyelesaikan rekomendasi yang menjadi tanggung jawab fungsinya. Tentu hal ini menyulitkan dalam memonitor rekomendasi mana yang belum selesai ditindaklanjuti di dalam sistem. Pada akhirnya, PIC tindak lanjut perlu membuat beberapa *update* yang dilakukan di luar sistem. Dengan perubahan ke *recommendation tracking*, *monitoring* rekomendasi yang

masih aktif menjadi lebih mudah untuk dilakukan.

*Ketiga*, target penyelesaian dapat berbeda untuk setiap rekomendasi. Meskipun satu isu bisa terdiri dari beberapa rekomendasi, pada format *issue tracking* hanya bisa ditetapkan satu tanggal *end date* di dalam sistem. Padahal setiap rekomendasi memiliki kesulitan dan *timeframe* penyelesaian yang berbeda-beda. Dengan perubahan *recommendation tracking*, kini setiap rekomendasi akan memiliki target *end date* yang spesifik sehingga dapat mempercepat proses tindak lanjut.

Dengan peningkatan efektivitas *monitoring* tindak lanjut internal, diharapkan proses tindak lanjut menjadi lebih mudah dan cepat, sehingga proses perbaikan untuk perusahaan segera didapatkan dengan melaksanakan rekomendasi yang telah disepakati bersama antara auditor dan *auditee*. ●BIGA



## Pertamina Salurkan Bantuan untuk Masyarakat Sekitar Proyek RDMP RU V Balikpapan dan Lawe-Lawe

**BALIKPAPAN** - Dalam upaya pencegahan penyebaran COVID-19 di sekitar proyek RDMP RU V Balikpapan & Lawe-Lawe, Pertamina menyerahkan bantuan kepada warga di area ring I proyek melalui perwakilan setiap kelurahan.

Kegiatan ini diselenggarakan di Aula Kantor Kecamatan Balikpapan Barat dan Kelurahan Karang Jati Kecamatan Balikpapan Tengah Kota Balikpapan, Selasa, (7/4). Bantuan diberikan kepada Kelurahan Baru Ilir, Kelurahan Baru Ulu, Kelurahan Baru Tengah, Kelurahan Margamulyo, Kelurahan Margasari dan Kelurahan Kariangau Kecamatan Balikpapan Barat serta Kelurahan Karang Jati Kecamatan Balikpapan Tengah.

Bantuan yang diserahkan berupa cairan disinfektan 150 liter untuk setiap kelurahan, baju *hazmat* sebagai Alat Pelindung Diri (APD) saat melakukan penyemprotan disinfektan,



FOTO: EDMP RU V

masker kain dan sarung tangan *medical* lateks. Bantuan diserahkan oleh Asisten Manager General Support Nur Rochman kepada Camat Balikpapan Barat Muhammad Arif Fadilah. "Ini adalah bentuk komitmen Pertamina untuk berkolaborasi bersama *stakeholders* dalam menanggulangi dan mencegah penyebaran COVID-19, dengan harapan semoga NKRI segera terbebas dari wabah ini," Nur Rochman dalam sambutannya.

Kegiatan ini dilaksanakan dan dihadiri secara terbatas oleh perwakilan kelurahan dan

Babinsa untuk mengurangi risiko penularan COVID-19. "Kami ucapkan terima kasih kepada RDMP RU V Balikpapan & Lawe-Lawe atas bantuan yang diberikan. Tentunya ini merupakan kerja sama yang baik antara pemerintah, masyarakat dan perusahaan dalam menghadapinya bencana ini," ungkap Arif Fadilah.

Diharapkan sinergi ini tidak sebatas pada wabah COVID-19, tetapi akan selalu terjaga dalam upaya menjalin keselarasan antara Pertamina dengan masyarakat. ●RDMP RU V

## SOCIAL Responsibility

## Pertamina Galakkan Bank Sampah di Sekitar Fuel Terminal Kisaran

**KISARAN** - Untuk mengurangi masalah sampah di Kelurahan Kisaran Baru, Pertamina melalui Fuel Terminal Kisaran yang berada di wilayah operasi Marketing Operation Region (MOR) I menggulirkan program CSR Bank Sampah Bina Mandiri. Bekerja sama dengan Rumah Zakat, program ini sudah berjalan selama dua tahun.

"Aktivitas rutin yang dilaksanakan di Bank Sampah Bina Mandiri Kisaran selain penimbangan sampah nasabah juga melaksanakan kegiatan sosial lain di antaranya kerja bakti lingkungan yang melibatkan warga Kisaran Baru dan sekitarnya," ujar Muhammad Roby Hervindo selaku Unit Manager Communication, Relations & CSR Pertamina MOR I.

Pada kegiatan penimbangan sampah, tercatat 198 kg sampah organik disetor oleh 11 nasabah bank sampah Bina Mandiri. Sebelum disetor, sampah rumah tangga dipilih dan dipilah terlebih dahulu. Dari sampah organik yang disetor tersebut, nasabah membukukan pendapatan sebesar Rp155 ribu.

Program bank sampah



FOTO: MOR I

ini bertujuan agar masyarakat tidak sekadar memproduksi dan membuang sampah, namun diberi pengetahuan untuk memilah dan mengelola sampah. Pada kesempatan itu, Pertamina juga mendistribusikan tabung komposter pupuk cair dari sampah organik rumah tangga. Tabung komposter pupuk cair ini dapat digunakan untuk menyuburkan tanaman secara alami.

Lurah Kisaran Baru Rahmat Aris Munandar mengatakan, warganya menyambut baik program tersebut dan berharap makin banyak

warganya menjadi nasabah bank sampah. "Semoga lingkungan Kisaran Baru dapat lebih bersih sehingga kesehatan masyarakat dapat lebih meningkat," ungkap Rahmat.

Selain program bank sampah, warga sekitar Fuel Terminal Kisaran juga diberdayakan melalui program kewirausahaan. Di bidang kesehatan, warga mendapat bantuan berupa program posyandu sehat ibu dan anak tercinta (SEHATI). Sejak 2018, berbagai program CSR senilai Rp493.500.000 dilaksanakan bersama warga. ●MORI

## VISI

Menjadi perusahaan energi nasional kelas dunia

## MISI

Menjalankan usaha minyak, gas, serta energi baru dan terbarukan secara terintegrasi, berdasarkan prinsip-prinsip komersial yang kuat

## 6 TATANILAI

Dalam mencapai visi dan misinya, Pertamina berkomitmen untuk menerapkan tata nilai sebagai berikut :

### Clean

Dikelola secara profesional, menghindari benturan kepentingan, tidak menoleransi suap, menjunjung tinggi kepercayaan dan integritas. Berpedoman pada asas-asas tata kelola korporasi yang baik.

### Confident

Berperan dalam pembangunan ekonomi nasional, menjadi pelopor dalam reformasi BUMN, dan membangun kebanggaan bangsa.

### Commercial

Menciptakan nilai tambah dengan orientasi komersial, mengambil keputusan berdasarkan prinsip-prinsip bisnis yang sehat.

### Competitive

Mampu berkompetisi dalam skala regional maupun internasional, mendorong pertumbuhan melalui investasi, membangun budaya sadar biaya, dan menghargai kinerja.

### Customer Focused

Berorientasi pada kepentingan pelanggan, dan berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.

### Capable

Dikelola oleh pemimpin dan pekerja yang profesional dan memiliki talenta dan penguasaan teknis tinggi, berkomitmen dalam membangun riset dan pengembangan.

## Pertamina Bantu 185.000 APD untuk Tenaga Medis Pertamedika IHC

**JAKARTA** - Komitmen Pertamina mendukung Pemerintah dalam menangani penyebaran wabah COVID-19 di Indonesia terus digalakkan. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan memberikan bantuan 185.000 Alat Pelindung Diri (APD) berupa *hazmat suit* kepada PT Pertamina Bina Medika (Pertamedika) Indonesia Healthcare Corporation (IHC).

Bantuan APD tersebut diserahkan secara simbolis oleh Vice President CSR SMEPP Pertamina Arya Dwi Paramita kepada Direktur Utama PT Pertamedika IHC Dr. dr. Fathema Djan Rachmat, Sp.B, Sp.BTKV (K), MPH di Hotel Patra Comfort, Cempaka Putih, Jakarta, Rabu, 29 April 2020. *Hazmat suit* tersebut akan didistribusikan ke seluruh rumah sakit BUMN yang berada di bawah naungan PT Pertamedika IHC untuk digunakan dalam penanganan pasien COVID-19.

"Bantuan ini disampaikan secara bertahap. Tahap awal, kami sudah menyerahkan 18.000 *hazmat suit*. *Inshaallah* hari ini akan tiba 72.000 lainnya. Nanti sisanya akan menyusul," beber Arya kepada Energia.

Arya berharap bahwa bantuan yang diberikan Pertamina bisa memberikan manfaat bagi tenaga medis sebagai garda terdepan dalam menangani pasien COVID-19.

"Bantuan ini menjadi bentuk komitmen kami dalam mendukung penuh kiprah salah satu anak perusahaan, yaitu PT Pertamedika IHC yang



FOTO: KUN

berkontribusi aktif menangani wabah ini di bidang kesehatan," ujarnya.

Sebelumnya, Pertamina sudah menyalurkan dana bina lingkungan sebesar Rp 26,8 miliar untuk mendukung penguatan Rumah Sakit Pertamina Jaya sebagai Rumah Sakit Rujukan COVID-19.

Direktur Utama PT Pertamedika IHC Dr. dr. Fathema Djan Rachmat, Sp.B, Sp.BTKV (K), MPH mengucapkan terima kasih atas dukungan penuh yang diberikan Pertamina.

"Seluruh bantuan yang diberikan Pertamina ini sangat membantu kegiatan operasional seluruh rumah sakit yang berada dalam naungan Pertamedika IHC," jelas Fathema.

Menurutnya, saat ini Pertamedika IHC tengah melayani pasien COVID-19 mulai dari level sedang hingga kritis, yang terdiri dari sekitar 1.700 Pasien Dalam Pengawasan (PDP) dan 4.301 Orang Dalam Pemantauan (ODP). Sementara itu, pasien yang sudah dinyatakan sembuh dari COVID-19 sebanyak 1.618. ●STK

## Kelompok Asman Toga Binaan Pertagas Banjir Pesanan

**PRABUMULIH** - Selalu ada hikmah di tengah musibah. Hal itu dirasakan sekelompok ibu-ibu di Prabumulih yang menggeluti dunia usaha jamu dan herbal. Kelompok binaan PT Pertamina Gas (Pertagas) yang dikenal dengan nama Kelompok Asman Toga ini mengalami peningkatan pesanan di tengah wabah COVID-19 merebak. "*Alhamdulillah*, selama beberapa minggu ini bisa naik sampai 40% dari penjualan biasanya," ujar Siti Sulbiyah, Ketua Kelompok Asman Toga.

Menurutnya, pesanan tidak hanya datang dari masyarakat sekitar namun juga datang dari beberapa instansi. "Kita juga sudah mengirimkan produk yang bubuk dan jamu siap minum keluar Kota Prabumulih," jelasnya.

Manager Communication Relations dan CSR Pertagas Zainal Abidin mengaku bangga produk mitra binaan Pertagas mampu meningkatkan omzet di tengah banyaknya industri yang mengalami kendala produksi di masa sulit ini. Menurut Zainal, pihaknya tetap mendampingi kelompok Asman Toga agar tetap menjalankan pola perilaku hidup bersih dan sehat pada saat produksi.

"Kami juga selalu mengingatkan kelompok binaan untuk menjaga jarak fisik saat produksi dan tetap mengenakan masker selama



FOTO: PERTAGAS

produksi," ujarnya.

Kelompok Asman Toga Melati yang berdiri sejak 2013 saat ini beranggotakan 30 ibu rumah tangga. Selain menjadi pengolah tanaman obat keluarga, kelompok yang berdomisili di Kelurahan Gunung Ibul Prabumulih ini juga memproduksi sejumlah varian jamu. Terdapat 8 jenis jamu berbahan

baku tanaman obat keluarga, seperti kunyit asam, jahe merah, jahe putih, kencur, temu lawak, daun kelok, daun salam, dan daun sirsak yang menjadi produk andalan mereka. Kelompok ini juga beberapa kali berhasil meraih penghargaan dari Dinas Lingkungan Hidup di tingkat provinsi dan nasional. ●PERTAGAS

# Rumah Sakit Pertamina Terima Sumbangan Alat Kesehatan dari Hyundai Engineering Co. Ltd

**JAKARTA** - Sebagai wujud kepedulian terhadap penanggulangan wabah COVID-19 yang sedang terjadi di Indonesia, Hyundai Engineering Co. Ltd menyumbang sejumlah alat penunjang kesehatan untuk Rumah Sakit Pertamina.

Sumbangan diserahkan oleh Project Manager Hyundai Engineering Co. Ltd Kwang Hyeg Yang dan diterima oleh Direktur Utama PT Pertamedika IHC Dr. dr. Fathema Djan Rachmat, Sp.B, Sp.BTKV (K), MPH dan disaksikan Vice President CSR & SMEPP Pertamina Arya Dwi Paramita, di Hotel Patra Comfort, Cempaka Putih, Jakarta, Rabu, 29 April 2020.

Bantuan yang diberikan berupa 104.000 unit masker, 2.000 alat tes COVID-19, 1.600 sarung tangan atau kacamata medis, 600 termometer, dan 400 pakaian Alat Pelindung Diri (APD). Alat kesehatan tersebut akan didistribusikan ke seluruh rumah sakit BUMN di tanah air yang berada di bawah naungan PT Pertamina Bina Medika (Pertamedika) Indonesia Healthcare Corporation (IHC) untuk digunakan dalam penanganan COVID-19.

Dalam sambutannya, Project Manager Hyundai Engineering Co Ltd. Kwang Hyeg Yang mengungkapkan keprihatinannya terhadap pandemi yang terjadi di seluruh dunia, termasuk Indonesia ini. "Kami datang ke sini untuk memberikan dukungan kepada Indonesia dengan memberikan alat penunjang kesehatan sebagai perlindungan medis dalam penanganan wabah COVID-19," ujar Kwang.



Melalui bantuan tersebut, ia berharap Indonesia bisa segera terbebas dari wabah COVID-19. "Semoga hubungan antara Hyundai Engineering dan Pertamina terus berjalan dengan baik dan harmonis sebagai perwakilan Indonesia dan Korea Selatan," tambah Kwang.

Direktur Utama PT Pertamedika IHC Dr. dr. Fathema Djan Rachmat, Sp.B, Sp.BTKV (K), MPH sangat mengapresiasi bantuan yang diberikan Hyundai Engineering Co. Ltd tersebut.

"Terima kasih atas sumbangan yang diberikan. Bantuan ini sangat membantu tenaga medis dan paramedis kami dalam menangani pasien COVID-19. Semoga kami bisa memutus

mata rantai penularan penyakit ini dan keadaan dapat berangsur normal kembali," harap Fathema.

Menurut Fathema, seluruh bantuan tersebut akan didistribusikan ke 17 rumah sakit BUMN yang berada di bawah naungan PT Pertamedika IHC, yaitu di Jakarta, Sumatera, Jawa Timur, Jawa Barat, Jawa Tengah, Kalimantan sampai Papua.

Hyundai Engineering Co. Ltd merupakan mitra Pertamina dalam pembangunan Refinery Development Master Plan (RDMP) Balikpapan yang menjadi salah satu proyek strategis nasional untuk mewujudkan ketahanan energi nasional. ●STK

## Dukung Gerakan Gunakan Masker Kain, Pertamina Berdayakan Penjahit Indramayu

**INDRAMAYU** - Pertamina menyiapkan masker kain bagi pekerja dalam rangka menjalankan program pemerintah "masker untuk semua" yang dimulai 5 April 2020. Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), penggunaan masker kain dimaksudkan untuk mengantisipasi penyebaran COVID-19 melalui Orang Tanpa Gejala (OTG).

Memenuhi kebutuhan tersebut, Pertamina melalui RU VI Balongan memberdayakan penjahit lokal Indramayu untuk memproduksi masker kain.

"Sebagai bentuk perhatian serta kontribusi terhadap penanggulangan penyebaran COVID-19, Pertamina menyediakan masker kain untuk pekerja Pertamina sehingga dapat melindungi diri sendiri, masyarakat dan keluarga dari risiko terpapar virus Corona," terang Unit Manager Communication, Relations, & CSR RU VI Eko Kristiawan.

Selain itu, masker kain yang diproduksi akan dibagikan kepada masyarakat di sekitar wilayah operasi RU VI Balongan.

Menurut Eko, Pertamina membutuhkan sekitar 10.000 masker kain yang dibuat oleh



penjahit lokal yang ada di wilayah Indramayu dan Balongan agar kegiatan ekonomi tetap berjalan di tengah pengurangan kegiatan masyarakat.

Zainal, salah satu penjahit menyambut baik program Pertamina Peduli ini. "Kami berharap masker kain yang kami produksi dapat bermanfaat bagi pekerja dan masyarakat," ungkap Zainal.

Sebelumnya, RU VI melalui program Pertamina Peduli juga memberikan bantuan berupa wastafel portabel, cairan disinfektan, hand sanitizer, dan spayer yang diserahkan untuk desa di sekitar wilayah operasi RU VI, Puskesmas Balongan, Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Indramayu, Kecamatan Balongan dan Indramayu. ●RU IV

## Pertamina Bersinergi dengan Bhayangkari untuk Lindungi Tim Medis dari Pandemi

**JAKARTA** - Pertamina bersinergi dengan Persatuan Istri Polri, Bhayangkari dalam membantu pendistribusian Alat Pelindung Diri (APD) untuk tim medis. Secara simbolis bantuan APD diserahkan oleh Corporate Secretary Pertamina Tajudin Noor kepada Ketua Seksi Sosial Bhayangkari Niken Arief Sulistyanto di Wisma Bhayangkari, Jakarta, Senin (20/4).

Didampingi oleh Vice President Stakeholder Relations Pertamina Brahmantya Satyamurti, Manager Institutional Relations Pertamina Muhammad Baron, dan Komisaris PT Pertamina Hulu Indonesia Iman Prasetyo, Tajudin mengungkapkan, kepedulian Pertamina kepada tim medis yang berjuang menangani pasien COVID-19 disinergikan dengan berbagai pihak.

"Kami membantu tim medis melalui persatuan istri Polri, Bhayangkari. Seperti kita tahu, Polri merupakan salah satu garda terdepan dan kami mempercayakan melalui Bayangkari karena memang kami pikir Bayangkari mengetahui persis kebutuhan internal Polri khususnya rumah sakit. Selain itu, sumbangsih APD lengkap ini juga merupakan bagian kerja sama kita yang sudah terjalin cukup lama antara Polri dengan Pertamina," jelas Tajudin.

Sebanyak 18 rumah sakit mendapatkan



FOTO: PW

bantuan dari Pertamina melalui Bhayangkari. Setiap rumah sakit mendapatkan bantuan peralatan untuk tim medis berupa *nurse cap* 100 buah, *hazmat suit spun bond* 80 buah, kacamata keselamatan (*goggle*) 30 buah, sepatu boot 30 pasang, masker N95 NIOSH 120 buah, *face shield* 30 buah, sarung tangan (*non-powdered*) 50 buah, dan *hand sanitizer* 5 liter sebanyak 4 buah.

Menurut Ketua Seksi Sosial Bhayangkari Niken Arief Sulistyanto, penyerahan bantuan

tersebut dilakukan secara bertahap kepada Rumah Sakit Bhayangkara dan Rumah Sakit Umum Daerah.

"Harapan kami dengan adanya bantuan APD, tenaga medis bisa terlindungi, tetap sehat, dan bisa membantu pasien sehingga bangsa ini bisa menjalani aktivitas seperti semula. Terima kasih banyak kepada Pertamina yang sudah bersedia memberikan APD dan mempercayakan Bhayangkari untuk menyerahkannya kepada mereka," ucap Niken. ■

## Program BERNAS Berantas *Stunting* di NTT

**KUPANG** - *Stunting* atau yang lebih dikenal dengan gejala pertumbuhan anak lebih rendah dari kurva standar World Health Organization (WHO), biasanya terlihat dari tinggi badan penderita yang di bawah rerata anak sebaya. Pada tahun 2019 yang lalu, hasil survei menyatakan bahwa 30% balita di Indonesia mengalami *stunting*, termasuk di provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT).

Data terkini mengenai *stunting* menunjukkan bahwa NTT memiliki tingkat prevalensi *stunting* anak usia di bawah lima tahun sebesar 47,2%, jauh di atas rata-rata angka secara nasional yaitu sebesar 29,6%. Kabupaten Kupang menjadi kabupaten di NTT yang memiliki tingkat prevalensi balita *stunting* tertinggi, yaitu 45%. Data terkini yang dilaporkan oleh Bupati Kupang pada Agustus 2019, 3 dari 10 balita di Kabupaten Kupang berada pada kategori *stunting*.

Oleh karena itu, Pertamina

melalui Marketing Operation Region (MOR) V Jatimbalinus memberikan dukungan bagi pencegahan *stunting* di NTT, Selasa (7/4). Bantuan ini diberikan kepada Kecamatan Semau Selatan sebagai salah satu catatan kasus *stunting* tertinggi di Kabupaten Kupang, NTT. Dengan merangkul Yayasan Jaringan Peduli Masyarakat, Pertamina memberikan dukungan melalui program BERNAS (BERSama sehatkaN Anak Semau).

Pulau Semau memiliki dua kecamatan, yaitu Kecamatan Semau Selatan dan Kecamatan Semau. Data dari Puskesmas Akle di Semau Selatan menunjukkan, sampai dengan September 2019, 181 balita yang teridentifikasi menderita gizi kurang, gizi buruk dan gizi buruk yang sangat pendek.

"Dengan dukungan dari Pertamina, kami berharap kelak para bayi dan balita dapat tumbuh dengan baik, melalui



FOTO: MOR V

pemberian makanan tambahan gizi yang cukup semenjak di dalam kandungan hingga anak berusia dua tahun," ujar Yohanis Pakereng, Direktur Yayasan Jaringan Peduli Masyarakat, di sela-sela penyerahan bantuan di Semau Selatan.

Hal senada disampaikan Manager Fuel Terminal (FT) Pertamina Tenau La Imbo. Ia berharap kontribusi yang diberikan Pertamina dapat bermanfaat bagi generasi penerus Semau Selatan.

Selain penyaluran bantuan

CSR di Bidang Kesehatan, Pertamina juga menyerahkan bantuan untuk melengkapi sarana dan fasilitas pendidikan di SMAN 12 Kupang. Kondisi area sekolah tersebut sampai dengan saat ini belum memiliki pagar dan seringkali dimasuki oleh hewan ternak yang membuat suasana kegiatan belajar mengajar tidak kondusif.

Total bantuan yang diberikan Pertamina untuk bidang Kesehatan dan pendidikan tersebut senilai Rp400 juta. ■ MOR V

## Lady Champ: Pelatihan Daring Gratis Bagi 255 UMKM Perempuan

**JAKARTA** - Dalam rangka meningkatkan kemampuan bisnis Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMM) milik perempuan, Pertamina menyelenggarakan pelatihan daring gratis bagi 255 perempuan yang menjadi mitra binaan. Pelatihan bertajuk "Lady Champ; Berani, Berubah. Menjawab Tantangan!" ini diselenggarakan sebagai bagian dari rangkaian peringatan Hari Kartini, Selasa (21/4), dengan fokus utama pembahasan tentang strategi bisnis di tengah pandemi COVID-19.

Vice President Corporate Communication Pertamina, Fajriyah Usman menjelaskan, pelatihan ini bertujuan meningkatkan produktivitas serta kreativitas pemasaran mitra binaan khusus perempuan di tengah pandemi COVID-19. Peserta ini merupakan bagian dari Mitra Binaan Pertamina dan Rumah Kreatif BUMN (RKB) tersebar di 29 titik di Indonesia.

Instruktur pelatihan adalah Mia Fithriyah Hadi, pengusaha perempuan yang sukses dengan bisnis makanan dan masuk dalam daftar lima besar pengusaha muda mandiri. Sekitar 1,5 jam Mia menyampaikan materi pelatihan, meliputi alasan wanita harus mandiri, eksistensi pengusaha wanita, peluang pengusaha wanita dalam kondisi



FOTO: PW

pandemi COVID-19, strategi usaha yang dapat dilakukan pengusaha wanita, serta dan tips untuk berkreasi.

"Pelatihan ini diharapkan memberikan angin segar dan memotivasi mitra binaan

Pertamina agar tetap semangat menghadapi situasi apapun, karena pengusaha sukses adalah pengusaha yang tangguh menghadapi berbagai tantangan dan cobaan," ujar Fajriyah. •PTM

## Pertamina Berikan Beasiswa dan Sediakan Sarana Air Bersih di Samarinda

**SAMARINDA** - Pertamina menyalurkan bantuan CSR bersama Wakil Walikota Samarinda M. Barkati di Kelurahan Teluk Lerong Ulu, Jumat (3/4). Bantuan yang diserahkan berupa beasiswa untuk 25 anak yang tinggal di sekitar wilayah operasional Fuel Terminal Samarinda serta dua sarana air bersih, alat semprot dan cairan disinfektan untuk masyarakat Kelurahan Teluk Lerong Ulu.

Robert Marchelino Verieza, Region Manager Communication, Relations & CSR mengungkapkan total bantuan yang diberikan senilai Rp167 juta.

Wakil Walikota Samarinda M. Barkati menyampaikan apresiasi kepada Pertamina atas bantuan yang diberikan. "Harapan saya, program beasiswa Pertamina ini dapat terus berlanjut dan memberikan manfaat besar bagi anak-anak Samarinda," ujarnya.

Pada kesempatan yang sama, Barkati juga turut memberikan sosialisasi terkait penanggulangan wabah COVID-19.



FOTO: MORVI

Menurut Robert, Pertamina mendukung penuh Pemerintah untuk memerangi wabah COVID-19. "Ini

bukan merupakan pekerjaan rumah Pemerintah saja, tetapi kita bersama," tegasnya. •MOR VI

## PHM Lampau Target Produksi Tanpa Kecelakaan Kerja

**SENORO** - Di tengah pandemi COVID-19, PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM) selaku operator Wilayah Kerja (WK) Mahakam tetap menjalankan kegiatan operasionalnya dengan memproduksi migas tanpa sedikit pun mengendurkan aspek keselamatan kerja.

Hingga kuartal pertama tahun 2020, rata-rata produksi gas WK Mahakam mencapai 658,5 mmscf (wellhead) atau di atas target teknis *Work Program & Budget* (WP&B) 2020, yaitu 590 mmscf. Untuk likuid (minyak dan kondensat), produksi PHM mencapai 30,34 kbbpd, sedikit lebih tinggi dari target teknis WP&B 2020, yakni 28,43 kbbpd.

Capaian ini berkat penambahan produksi dari sejumlah sumur baru yang selesai dibor pada 2019 dan mulai berproduksi pada awal tahun ini serta upaya pemeliharaan sumur-sumur (*work over & well services*) yang ada.

Dari sisi pendapatan, bagi hasil untuk pemerintah RI adalah US\$216,58 juta, masih di atas target WP&B 2020 yakni US\$199,37 juta. Sementara itu, dalam hal kesehatan dan keselamatan kerja (K3), PHM juga mencatat prestasi yang baik, yakni mencapai 655 hari kerja atau 56.935.201 *manhours* tanpa *Last Time Injury* (LTI) atau tanpa kecelakaan yang mengakibatkan kehilangan hari kerja.

"Kami tetap berjuang dan berdoa agar wabah yang tengah merebak ini tidak mempengaruhi kinerja produksi PHM di WK Mahakam. Namun ke depannya, hal yang harus kita cermati dan menjadi keprihatinan bersama adalah dampak penurunan harga minyak mentah dunia terhadap permintaan produksi migas kami," kata General Manager PHM John Anis.

Seperti diketahui, harga minyak mentah dunia telah anjlok hingga mencapai US\$22,42 per barel pada 28 April 2020, sebagai akibat dari banjir pasokan di pasar ditambah lemahnya permintaan global buntut kebijakan *lockdown* yang diterapkan banyak negara untuk menanggulangi penyebaran COVID-19. John berharap dalam situasi lemahnya permintaan ditambah harga minyak mentah dunia yang rendah Pemerintah bersedia memberikan bantuan terhadap industri hulu migas demi mengurangi tekanan.

Sejauh ini, meski mengelola wilayah kerja migas yang telah berada pada fase penurunan produksi secara alamiah, PHM senantiasa berusaha keras dapat memberikan kontribusi yang baik bagi penerimaan negara. PHM terus berjuang untuk menghasilkan *cost efficiency*, melalui berbagai inovasi terutama dalam kegiatan pengeboran dan pemeliharaan sumur. Penghematan ini tentunya akan menurunkan pula



FOTO: PHM

biaya-biaya yang harus dibayarkan kembali oleh Pemerintah (*cost recovery*) kepada kontraktor.

Pada 2020, PHM menargetkan akan mengebor 117 sumur tajak dan dua sumur eksplorasi (South Peciko dan Tunu Deep East). Hingga kuartal 1 2020, PHM telah menajak 31 sumur. Banyaknya jumlah sumur yang dibor itu merupakan upaya untuk memaksimalkan cadangan hidrokarbon yang tersedia karena cadangan dan produksi dari sumur-sumur yang ada sudah semakin marjinal. Selain itu, upaya pengeboran tersebut diharapkan dapat menekan laju penurunan produksi serendah mungkin, hingga di bawah 10%.

Sebagai perbandingan, pada 2019

PHM mengebor 127 sumur tajak dari target 118 sumur. Hal itu merupakan buah dari berbagai inovasi untuk mempersingkat durasi pengeboran dan menghemat biaya. Namun, terdapat peluang bila harga minyak mentah tidak membaik juga, maka jumlah sumur tajak yang akan dibor dapat dikoreksi.

Untuk aktivitas *workover & well services*, pada 2020, PHM menargetkan 6.028 kegiatan. Sebagai perbandingan, pada 2019 PHM melaksanakan 6.948 pekerjaan pemeliharaan sumur dari target 6.513 pekerjaan. Hal ini juga berkat pengembangan berbagai teknik, seperti penyelesaian sumur (*completion*) tanpa menggunakan *rig* (*rigless*), yang berhasil menurunkan biaya sewa *rig* pengeboran. •PHM

## PHE Randugunting Berhasil Percepat Proyek EPCI dan On Stream

**REMBANG** - PT Pertamina Hulu Energi Randugunting (PHER) sukses bersinergi dengan PT Patra Drilling Contractor (PDC) dengan telah beroperasinya fasilitas produksi sumur gas yang dikerjakan dalam waktu 1,5 bulan dari target pengerjaan 6 bulan.

General Manager PHE Randugunting Darwin Tangkalalo menjelaskan, pada 19 Februari 2020, sumur Randugunting-2 berhasil mendapatkan persetujuan *gas in* dari SKK Migas dan sehari kemudian, sumur Randugunting-2 berhasil melaksanakan *gas on stream*.

"Dengan kerja keras, cerdas dan ikhlas serta tetap mengutamakan HSSE Excellence dan implementasi ALARP di setiap prosesnya, PHE Randugunting berhasil melakukan percepatan penyelesaian EPCI (*Engineering, Procurement, Construction and Installation*) 6 bulan lebih cepat dari standar pengerjaan selama 1 tahun," jelas Darwin

Sumur Randugunting-2 berlokasi di Desa Krikilan, Kecamatan Sumber, Kabupaten

Rembang, Jawa Tengah. Dukungan dari Bupati Rembang Abdul Hafidz menjadi salah satu keberhasilan dari proyek ini. "Semoga keberhasilan sumur Randugunting-2 bisa membawa kemajuan perekonomian dan berdampak positif khususnya di wilayah Rembang," ujarnya.

Ia juga berharap proyek tersebut dapat menghasilkan gas dengan prioritas fokus dalam memenuhi kebutuhan industri khususnya di Jawa Timur dan Tengah.

*Plan Of Development* (POD) sumur Randugunting-2 sebelumnya disetujui oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) sesuai UU Nomor 22 Tahun 2001 tentang Minyak dan Gas Bumi pada 14 Januari 2019, dua tahun setelah proses pengeboran selesai, persetujuan PSE oleh SKK Migas, dan sertifikasi dengan lembaga independen sebagai salah satu syarat dari proses POD tersebut.

Komersialisasi gas kemudian dilakukan sebagai tindak lanjut Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) antara Direktur Utama PHE



FOTO: PHE

Randugunting Meidawati dan Direktur Utama PT Bahtera Andalan Gas, Agustus Sani Nugroho yang ditandatangani pada 20 Desember 2019.

"Monetisasi gas ini sebagai upaya kami menjamin pasokan gas bumi kepada industri tetap lancar, khususnya kebutuhan di kabupaten Rembang dan sekitarnya serta target bisnis PHE," imbuh Meidawati. Per hari *gas sales* rata-rata saat ini 1,8 mmbt

dan bertahap akan naik sampai 3,0 mmbt untuk industri di sekitarnya.

Menurut Darwin, sumur pengembangan Randugunting-2 merupakan harapan baru bagi produksi energi negeri serta menjadi salah satu bagian dari proyek migas Indonesia yang beroperasi di tahun 2020. "Semoga proyek ini dapat membawa perkembangan baik bagi masyarakat serta lingkungan," ujarnya. •PHE



FOTO: PEPC

## Proyek JTB Laksanakan Pemasangan Generator Selexol

**BOJONEGORO** - Setelah meraih 6 juta jam kerja selamat di proyek pengembangan gas lapangan unitisasi Jambaran – Tiung Biru (JTB), Pertamina EP Cepu (PEPC) berhasil memasang generator Selexol dengan aman dan selamat di *site* Gas Processing Facility (GPF), yang terletak di Desa Bandungrejo, Kecamatan Ngasem, Kamis (16/4).

Pemasangan generator selexol menjadi salah satu tahap penting dalam pengembangan Lapangan Unitisasi JTB karena merupakan *critical equipment* yang ukurannya sangat besar, dengan berat total 208 ton dan tinggi 66 meter.

Generator Selexol berfungsi untuk memurnikan gas JTB dengan cara memisahkan komponen gas asam seperti hidrogen sulfida dan karbondioksida. Proses pemasangan pengangkutan dan

pemasangan melibatkan dua buah *crane*, dengan kapasitas 1.350 ton dan 350 ton. Dalam mengerjakan kegiatan pemasangan ini, kolaborasi antara pekerja proyek JTB sangat intensif dengan melakukan serangkaian analisis keselamatan untuk meminimalkan seluruh risiko yang mungkin timbul.

“Sekali lagi, telah terbukti hasil kolaborasi PT Pertamina EP Cepu (PEPC) dan Konsorsium PT Rekayasa Industri – Japan Gas Corporation – JGC Indonesia (RJI) dalam mencapai setiap tahapan penting proyek JTB untuk mencapai target *on-stream* 2021,” ujar Direktur Utama PT Pertamina EP Cepu Jamsaton Nababan.

PEPC selalu berpegangan pada perilaku aman dengan menerapkan HSSE Golden Rules Pertamina secara konsisten, yaitu Patuh, Intervensi, dan Peduli. ●PEPC



FOTO: PDC

## PT Patra Drilling Contractor Pastikan Kegiatan Operasional Berjalan Lancar

**JAKARTA** - Merebaknya pandemi Covid-19 di Indonesia telah membuat seluruh lapisan masyarakat khawatir dan berdampak pada seluruh sendi perekonomian, termasuk dunia usaha.

Bagi PT Patra Drilling Contractor (PDC), pandemi ini disikapi dengan sangat hati-hati karena kegiatan operasional perusahaan harus terus berjalan dalam menyediakan jasa pendukung untuk industri energi di Indonesia.

Direktur Utama PT Patra Drilling Contractor (PDC) Teddyanus Rozarius mengambil sejumlah kebijakan untuk memastikan agar seluruh kegiatan operasional PDC berjalan lancar dengan tetap menerapkan protokol pencegahan dan penanganan COVID-19.

Sebagai upaya pencegahan meluasnya penyebaran virus COVID-19 di seluruh lini kegiatan operasionalnya, Direktur Utama PDC Teddyanus Rozarius memberlakukan aturan bekerja dari rumah (*work from home/WFH*) untuk wilayah Jakarta dan wilayah kerja. Untuk wilayah operasi lainnya, pekerja PDC mengikuti ketentuan yang dikeluarkan oleh gubernur dan pimpinan di daerah masing-masing

tanpa mengurangi produktivitas.

“Ketentuan ini sesuai dengan aturan yang dirilis melalui Surat Edaran Direktur Utama Pertamina. Sebagai upaya penegakan disiplin bagi seluruh pekerja, PDC juga melakukan pencatatan kehadiran atau absensi dan menyampaikan informasi kesehatan para pekerja setiap hari, termasuk hari libur secara *online*,” tegasnya.

Teddy memastikan, imbauan dan sosialisasi edukasi kepada pekerja terus dilakukan melalui media komunikasi yang ada.

“Alhamdulillah hingga saat ini, kegiatan operasional PDC di lapangan tetap berjalan dengan baik untuk memenuhi kebutuhan klien. Fungsi QHSE dan fungsi HRGA PDC juga memastikan seluruh fasilitas, seperti akomodasi, mobilisasi, kesehatan, APD dan kecukupan nutrisi bagi kru di lapangan terpenuhi dengan baik,” ujarnya.

Menurut Teddy, ketentuan terkait hal ini terus dievaluasi dan dibahas melalui saluran daring dan konferensi video secara berkelanjutan sesuai perkembangan status keadaan tertentu darurat bencana wabah penyakit akibat COVID-19 di Indonesia. ●PDC

### NEW- Daftar Hadir Online

Kini Daftar Hadir Online menjadi lebih mudah pada proses login (hanya menggunakan nopek) dengan tambahan fasilitas notifikasi langsung ke tim medical bila ada keluhan. Silakan akses\* melalui : [ptm.id/MyAttendance](http://ptm.id/MyAttendance) (tanpa VPN), kemudian:

- ✓ Ketik Nopak
- ✓ Klik Masuk Daftar Hadir
- ✓ Lengkapi Field Yang Tersedia
- ✓ Klik Simpan

\*rekomendasi menggunakan browser chrome bagi pengguna android

Daftar hadir hanya bisa dilakukan 1 kali per hari (max. jam 10:00 WIB) Bagi TKIP tetap menggunakan link daftar hadir yang lama

Anda dapat monitor pengisian daftar hadir Anda dengan akses link yg sama kemudian

1. Klik Display Report
2. Login Dengan Email dan Password
3. Klik Lihat List

Manfaatkan fitur timesheet untuk pencatatan kegiatan setiap hari nya.



Follow Us: [www.pertamina.com](https://www.pertamina.com) @pertamina

## Boyong 25 Penghargaan, Pertamina Raih Platinum Award di Ajang PR Indonesia Awards 2020

**JAKARTA** - PT Pertamina (Persero) kembali menorehkan prestasi gemilang di ajang kompetisi Public Relations Indonesia Awards (PRIA) 2019, pada Senin (20/4). Dalam penganugerahan yang diselenggarakan oleh PR Indonesia dan diumumkan secara daring tersebut, Pertamina mendapatkan apresiasi tertinggi Platinum Award karena menghimpun penghargaan terbanyak pada kategori BUMN dan Anak Usaha BUMN.

Pertamina berhasil meraih 25 penghargaan dari 10 sub kategori, yaitu *owned media*, kanal digital, manajemen krisis, laporan tahunan, *brand guideline*, program PR, program CSR, departemen PR dan perusahaan terpopuler di media.

Khusus kategori terpopuler di media, PR Indonesia bekerja sama dengan iSentia Indonesia melakukan monitoring pemberitaan dengan eksposur positif terbanyak dari ratusan korporasi/ lembaga/kementerian/pemerintah daerah di 176 media cetak *mainstream* Indonesia sepanjang tahun 2019. Dari hasil *mainstream media monitoring* tersebut, Pertamina dinobatkan sebagai salah satu BUMN terpopuler di media dan PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk dinobatkan sebagai salah satu anak usaha BUMN terpopuler di media.

Anak perusahaan dan afiliasi Pertamina lainnya juga berjaya pada satu-satunya ajang kompetisi praktisi PR paling komprehensif di Indonesia ini. Pertamina EP, Pertamina Drilling Services Indonesia, Tugu Pratama Indonesia Tbk, Joint Operating Body Pertamina Medco E&P Tomori Sulawesi juga meraih penghargaan dalam berbagai kategori.

Vice President Corporate Communication Pertamina Fajriyah Usman menyampaikan, prestasi ini merupakan karya seluruh praktisi *public relations* (PR) Pertamina Group. Pencapaian yang diraih Pertamina Group di ajang PR Indonesia Award 2020 ini menjadi kesempatan untuk mengukur capaian kinerja PR di mata *stakeholders*.

"Prestasi yang kami terima sekarang menjadi cambuk bagi kami, praktisi PR di Pertamina Group untuk terus mempertahankan kinerja kehumasan yang sudah bagus di mata *stakeholders*, bahkan berupaya meningkatkan di masa yang akan datang," ujarnya.

Jumlah entri PRIA 2020 mencapai 534 entri, meningkat dibanding tahun lalu, 476 entri. Penjurian nonpresentasi dilakukan pada 24 Februari – 5 Maret 2020, sedangkan penjurian presentasi 5 Maret 2019.

Sebanyak 14 juri menilai ratusan produk kehumasan tersebut, yang terdiri dari pakar PR, praktisi senior PR, konsultan/agensi PR, akademisi dan tokoh asosiasi/organisasi PR. ●<sup>RO</sup>



### PENGHARGAAN PRIA 2020 YANG DIRAIH PERTAMINA GROUP

<p><b>KATEGORI ANAK USAHA BUMN</b></p> <p><b>GOLD WINNER</b></p> <p><b>Sub Kategori Media Sosial :</b> PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk.</p> <p><b>Sub Kategori Annual Report :</b> PT Pertamina Drilling Services Indonesia PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk.</p> <p><b>Sub Kategori Brand Guideline :</b> PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk.</p> <p><b>Sub Kategori Community Based Development :</b> PT Pertamina EP Asset 5 Tarakan Field Sampah Menjadi Berkah</p> <p>PT Pertamina EP Asset 5 Sangsana Field Prokesmas Puja</p> <p><b>Sub Kategori Departemen PR :</b> PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk.</p> <p><b>BRONZE WINNER</b></p> <p><b>Sub Kategori Video Profil :</b> Joint Operating Body Pertamina Medco E&amp;P Tomori Sulawesi</p>	<p><b>SILVER WINNER</b></p> <p><b>Sub Kategori Media Cetak :</b> PDSI</p> <p><b>Sub Kategori Aplikasi :</b> T-Drive PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk.</p> <p><b>Sub Kategori Video Profil :</b> PT Pertamina EP</p> <p><b>Sub Kategori Krisis :</b> PT Pertamina EP</p> <p><b>Sub Kategori Community Based Development :</b> PT Pertamina EP Asset 2 Prabumulih Field Desa Wisata di Tepian Sungai Kelekar</p> <p>PT Pertamina EP Asset 1 Pangkalan Susu Field Berdaya di Telukuru</p> <p><b>Sub Kategori Digital PR :</b> PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk. Tdrive : Safety Driving Application</p>
<p><b>KATEGORI BUMN</b></p> <p><b>GOLD WINNER</b></p> <p><b>Sub Kategori Media Sosial</b></p> <p><b>Sub Kategori Krisis</b></p> <p><b>Sub Kategori Community Based Development</b> Fuel BBM MAOS Marketing Operation Region IV Meraih Berkah dari Limbah Bulu Ayam</p> <p>RU IV Cilacap Kemiran Asri</p>	<p><b>SILVER WINNER</b></p> <p><b>Sub Kategori Media Cetak:</b> Energia edisi November 2019</p> <p><b>Sub Kategori Website</b> www.pertamina.com</p> <p><b>Sub Kategori Community Based Development</b> RU IV Cilacap – silver winner E-Mas Bayu &amp; E-Mbak Mina</p> <p>Fuel BBM MAOS Marketing Operation Region IV Maos Cantik</p> <p><b>BRONZE WINNER</b></p> <p><b>Sub Kategori Video Profil :</b> RU III Plaju Mari Berkreasi, Mari Berkarya</p>

Bitumen

## TAHUKAH ANDA?

**Apa itu Bitumen?**

Bitumen atau sering disebut Aspal adalah suatu cairan yang merupakan senyawa hidrokarbon dengan sedikit mengandung sulfur, oksigen, dan klor.

Bitumen secara kuantitatif terdiri dari 80% Karbon, 10% Hidrogen, 6% Belerang dan sisanya adalah oksigen, nitrogen serta sejumlah renik besi, nikel, dan vanadium.

Pada suhu ruang Bitumen terlihat padat namun sebenarnya itu adalah cairan yang sangat kental (visco-elastic) dan sensitif terhadap temperature dan beban.

**Untuk apa?**

Bitumen atau Aspal Pertamina diaplikasikan pada konstruksi jalan, material antikorosi, anti-air, isolator getaran, runway dan jalan prasarana bandara.

Bitumen atau Aspal Pertamina memiliki Bitumen Way sebagai standarisasi pelayanan dan kualitas. Bitumen Pertamina memiliki kualitas yg sudah sesuai dengan spesifikasi Kementerian PUPR sehingga banyak digunakan pada pembangunan proyek nasional.

**Dimana Supply Point?**

4 Titik supply Bitumen Pertamina :  
RU IV Cilacap, Bitumen Plant Gresik, Terminal Aspal Curah Pangkalan Susu, dan Terminal Aspal Curah Dumai.

Kapasitas supply Bitumen Pertamina adalah 600.000 MT/ tahun.

Sumber: Pertamina